

**PENGARUH VIDEO EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN
PERNIKAHAN DINI DI DESA BULUBETE KECAMATAN
DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**SRI ALFIANA
201701089**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Video Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sig adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hakcipta skripsi saya kepada STikes Widya Nusantara Palu.

Palu, 02 September 2021



SRI ALFIANA
NIM 201701089

ABSTRAK

Sri Alfiana. Pengaruh Video Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh JAMES WALEAN dan FARLI APRIAN PERERE.

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan usia dewasa dan relatif belum menggapai sesi kematangan mental serta sosial, sehingga seringkali mengalami tekanan emosi dan sosial yang silih berlawanan. Banyaknya life events yang hendak terjadi tidak saja memastikan kehidupan dewasa, namun juga dengan mutu hidup generasi selanjutnya sehingga menempatkan masa remaja sebagai masa kritis. Berdasarkan data secara global terdapat 21% kasus pernikahan dini sebelum usia 18 tahun di Indonesia 11,21% dan Sulawesi tengah 31,15%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi dalam pencegahan pernikahan dini. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Eksperimen Design* menggunakan metode *One Group Pre-test – Post-test Design*. tehnik *Purposive Sampling* Sampel. penelitian ini adalah remaja usia 10-18 tahun di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. dengan populasi sebanyak 60 dan sampel sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel independen video edukasi kesehatan reproduksi dan variabel dependennya tingkat pengetahuan remaja dalam pencegahan pernikahan dini. Cara menganalisanya menggunakan Uji Wilcoxon dengan tingkat signifikan $P < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum dan setelah diberikan video edukasi kesehatan reproduksi pada subyek tingkat signifikansinya adalah $p\ value = 0,000$. Kesimpulan dari penelitian ini pengaruh yang signifikan antara edukasi kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan pernikahan dini.

Kata kunci : edukasi kesehatan reproduksi, pernikahan dini.

ABSTRACT

SRI ALFIANA. *The Impact Of Video Of Health Reproduction Education Toward Knowledge Level Of Teenager In Prevention Of Early-Age Marriage In Bulubete Village Of South Dolo, Sigi Regency. Guided by JAMES WALEAN and FARLI APRIAN PERERE.*

Teenage phase is transition time between childhood and adult, and it mostly still not achieve the mental mature and social as well. So, it sometimes have intermittent of emotional and social pressure even. A lot of event life that still not provide the proper warranty for mature life, but also the quality of their life in unstable phase. Based on global data mentioned that have 21% of early-age marriage under 18 years old, in Indonesia have 11,21% and in Central Sulawesi 31,15%. The aim of research to identify the knowledge of teenager before and after providing health reproduction education in prevention of early-age marriage. This is quantitative research with pre experiment design and one group pre-test – post-test design used. Total of population 60 respondent of teenager within 10-18 y.o, but only 30 respondent in inclusive category, sampling taken by purposive sampling technique. Health reproduction education as an independent variable and knowledge level of teenager in prevention of early-age marriage as a dependent variable. Data analysed by wilcoxon test with significant p value < 0,05. The result of research shown that the knowledge of teenager before and after providing health reproduction education video have subject p value = 0,000. Conclusion mentioned that have significant impact between the health reproduction education toward knowledge of teenager regarding prevention of early-age marriage.

Keyword : health reproduction education, early-age marriage



**PENGARUH VIDEO EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN
PERNIKAHAN DINI DI DESA BULUBETE KECAMATAN
DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI**

SIKRIPSI

Diajukan Sebagai Perysaranan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SRI ALFIANA
201701089**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

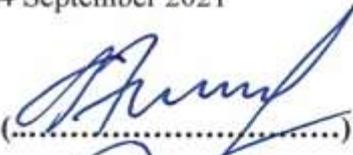
**PENGARUH VIDEO EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN
PERNIKAHAN DINI DI DESA BULUBETE KECAMATAN
DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**SRI ALFIANA
201701089**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 14 September 2021

**Ahmil, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 20150901051
(PENGUJI I)**


(.....)

**James Walean, SST., M.Kes
NIK : 20080901008
(PENGUJI II)**


(.....)

**Farli Aprian Perere, S.Kep.Ners., M.Kep
NIK : 20210901121
(PENGUJI III)**


(.....)

Mengetahui

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak juli sampai agustus 2021 ini ialah survei, dengan judul Pengaruh Video Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Di Desa Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, dorongan, arahan dan doa dari pihak orang tua. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, BSc., M.Sc selaku Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, MK.M.Kes selaku Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
3. Ibu Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg selaku Ketua Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
4. Bapak James Walean, SST.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Farli Aprian Perere, S.Kep. Ners., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes Selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Kepala Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dan kaur Desa terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 02 September 2021

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Alfiana', with a stylized, cursive script.

SRI ALFIANA
NIM 201701089

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman pernyataan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman judul skripsi	iv
Lembar persetujuan	v
Prakata	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Datfar lampiran	x
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
Bab II Tinjauan Pustaka	
A. Tinjauan Teori	6
1. Konsep Remaja	6
2. Konsep Video Edukasi Kesehatan Reproduksi	9
3. Konsep Pengetahuan Pencegahan Pernikahan Dini	20
B. Kerangka Konsep	32
C. Hipotesis	33
Bab III Metode Penelitian	
A. Desain Penelitan	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Analisis Data	39
I. Bagan Alur Penelitian	41
Bab IV Hasil dan Pembahasan	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	49
Bab V Simpulan dan Saran	
A. Simpulan	54
B. Saran	54
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Usia Remaja	45
Tabel 4.2 Klasifikasi jenis kelamin remaja	45
Tabel 4.3 Klasifikasi Pendidikan Remaja	46
Tabel 4.4 Klasifikasi <i>Pre test</i>	46
Tabel 4.5 Klasifikasi <i>Post test</i>	47
Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat permohonan pengambilan data awal
3. Surat balasan pengambilan data awal
4. Surat izin penelitian
5. Lembar permohonan menjadi responden
6. Lembar persetujuan responden
7. Lembar kuesioner
8. Surat balasan selesai penelitian
9. Dokumentasi penelitian
10. Master tabel
11. Hasil olah data SPSS
12. Riwayat hidup
13. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

**PENGARUH VIDEO EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN
PERNIKAHAN DINI DI DESA BULUBETE KECAMATAN
DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI**

SIKRIPSI



**SRI ALFIANA
201701089**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan usia dewasa dan relatif belum menggapai sesi kematangan mental serta sosial, sehingga seringkali mengalami tekanan emosi dan sosial yang silih berlawanan. Banyaknya *life events* yang hendak terjadi tidak saja memastikan kehidupan dewasa, namun juga dengan mutu hidup generasi selanjutnya sehingga menempatkan masa remaja sebagai masa kritis. Remaja menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Dalam rentang waktu ini terjalin perkembangan raga yang cepat, termasuk pertumbuhan serta kematangan dari fungsi organ reproduksi.¹

Remaja memiliki pola hidup yang mengalami pergantian emosi, meliputi berpikir abstrak, mengkritik, dan ingin mengetahui hal baru. Pada tahun 2018 jumlah penduduk usia remaja hampir mencapai 20% dari total penduduk di Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk usia remaja termasuk kelompok yang mempunyai pengaruh dalam pembangunan. Penduduk usia remaja merupakan calon penggerak pembangunan masa depan.

Sebagai penggerak dimasa depan, maka remaja harus paham mengenai kesehatan reproduksi yang baik untuk dirinya. Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Sedangkan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) merupakan bagian terpadu dari program kesehatan dan keluarga berencana di Indonesia. Program ini secara khusus bertujuan untuk mengatasi masalah terkait pernikahan dini,

kehamilan tidak diinginkan, konsumsi tembakau dan alkohol, serta HIV-AIDS . Remaja perlu memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar sehingga diharapkan remaja memiliki sikap yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi. Pentingnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi guna mencegah terjadinya pernikahan dini.

Berdasarkan data UNICEF, secara global sekitar 21% yang menikah sebelumnya usia ke 18 tahun, dengan jumlah 12 juta perempuan setiap tahun. 650 juta anak perempuan/wanita yang hidup hari ini menikah telah memiliki buah hati atau anak-anak. Pernikahan dini secara global berada pada Negara Sub-Sahara Afrika dengan presentase 37% wanita muda. Asia Selatan mengalami penurunan terbesar dalam prevalensi perkawinan anak selama masa ini, dari 49% menjadi 30% UNICEF.³

Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) (2020) tahun 2018, 1 dari 9 anak perempuan menikah di Indonesia. Perempuan umur 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia 18 tahun. Diperkirakan mencapai sekitar 1.220.900, dalam presentase 11,21% perempuan dan angka ini menempatkan Indonesia berada diposisi ke-7 dengan angka perkawinan anak tertinggi di dunia.⁴

Pernikahan anak/pernikahan dini banyak dijumpai disetiap daerah. Sulawesi Tengah sendiri merupakan salah satu provinsi tertinggi dengan peningkatan pernikahan dini. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (2020) dalam Badan Pusat Statistika Sulawesi Tengah, menunjukkan persentase penduduk perempuan berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama mulai rentang usia < 16 tahun (14,41 %), 17-18 tahun (20,63 %), 19-20 tahun (23,15 %), dan 21+ (41,81 %). Kabupaten Sigi dengan nilai persentase pernikahan 36,5 % pada usia 15-18 tahun, dengan persentase kehamilan pada usia tersebut sebesar 31,15 %.

Besarnya presentase pernikahan dini dan kehamilan di Provinsi Sulawesi Tengah, utamanya di Kabupaten Sigi menunjukkan bahwa lemahnya dan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya ilmu

pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan reproduksi utamanya pada remaja, guna mencegah terjadinya penyakit kemaluan dan kehamilan dini yang dapat menyebabkan ketidakmampuan seorang ibu dalam menjalankan proses kehamilan dan menjaga keamanan kandungannya. Karena perlu diketahui, kandungan bayi didalam rahim tidak dapat aman apabila usia ibu dalam masa remaja, karena masih lemahnya keamanan kandungan. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia dibawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi daripada kematian maternal yang terjadi pada usia 20-29 tahun. Pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi yang mana program pendewasaan usia perkawinan berada dalam kesatuannya. Informasi yang diberikan berupa cara menjaga kesehatan organ reproduksi remaja, pencegahan terhadap perilaku seks bebas pada remaja dan risiko pernikahan usia dini. Salah satu upaya untuk memberikan informasi kesehatan reproduksi untuk remaja adalah dengan memberikan promosi atau edukasi kesehatan.⁴

Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media yang tepat dapat menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam mengurangi kejadian kehamilan remaja. Video merupakan media yang tepat karena video memiliki durasi yang tidak terlalu panjang. Dengan menambahkan audio dan visual pada pembelajaran, dapat meningkatkan ingatan dari 14% menjadi 38%. Dengan demikian penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan daya ingat.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab dari Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, menyebutkan bahwa jumlah pernikahan dini selama tahun 2018 ada 20 yang tercatat dengan range usia 14-17 tahun, tahun 2019 ada 24 yang tercatat dengan range usia 14-17 tahun, tahun 2020 ada yang tercatat 31 dengan range usia 14-18 tahun, ditahun 2021 dari bulan januari-juni yang tercatat ada 39 pernikahan dini dengan range usia 14-18 tahun. Dengan presentase pencatatan pernikahan 90% perempuan dan 10% laki-laki yang tercatat di KUA. Karena masih kurangnya pemahaman akan besarnya resiko pernikahan dini, dan faktor

ekonomi yang kurang memadai, yang mengakibatkan anak perempuan utamanya anak remaja selalu dikorbankan masa mudanya untuk kepentingan dan kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi” pada tahun 2021, guna untuk meminimalisir pernikahan dini yang semakin merambak dan tinggi tiap tahunnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini “adalah adakah pengaruh video edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan pencegahan pernikahan dini pada remaja di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisis pengaruh video edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan pencegahan pernikahan dini pada remaja di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasi tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan video edukasi kesehatan reproduksi terhadap pencegahan pernikahan dini pada remaja di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi
- b. Diidentifikasi tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan video edukasi kesehatan pencegahan pernikahan dini di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan
- c. Dianalisis pengaruh video edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan pencegahan pernikahan dini pada remaja di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang ilmu keperawatan yang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja melalui video edukasi guna mencegah pernikahan dini yang terus menambah dan meningkat. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai literatur dan panduan bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu

2. Bagi Masyarakat Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan

Dapat diajarkan bahan edukasi dalam meningkatkan pencegahan pernikahan dini, yang bertujuan untuk menjaga mental dan psikis remaja, utamanya dalam menjaga pola reproduksi remaja, guna memperoleh hidup yang sehat dan menjamin kesehatan rahim bagi perempuan, dan untuk mencegah terjadinya sesuatu yang beresiko dalam penanganan kandungan dan rahim remaja khususnya di daerah yang kurang akan promosi kesehatan seperti Dolo Selatan.

3. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan dan penambah informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan judul dan pembahasan yang serupa dan sama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rinaldi R, Lubis HM, Daulay RM, Panggabean G. Sinusitis pada Anak. *Sari Pediatr.* 2016;7(4):244.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja.* Jakarta. 2015;
3. UNICEF. *Child Marriage Around The World.* UNICEF. 2020.
4. *Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak Universitas Indonesia (PUSKAPA). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda.* PUSKAPA. 2020. p. 1–44.
5. Prastowo A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* In: Yogyakarta: Diva Press. 2011.
6. Yani W. *Kanker Serviks Pernikahan Dini.* In: *Kesehatan Reproduksi.* Fitramaya, Jakarta; 2009. p. 63.
7. Kusmiran E. *Kesehatan Remaja.* In: *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Salemba Medika, Jakarta.; 2011.
8. Pieter HZ dan JB. *Kesehatan Remaja.* In: *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan.* Rawamangun, Jakarta; 2010.
9. Anwar M. *Sistem Reproduksi Wanita.* In: *Ilmu Kandungan.* PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta; 2011.
10. Yani Widyastuti, Anita Rahmawati YEP. *Remaja.* In: *Kesehatan Reproduksi.* Fitramaya, Yogyakarta; 2009.
11. Mansur H. *Kesehatan Reproduksi.* In: *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan.* Salemba Madika, Jakarta; 2009.

12. Notoatmodjo S. Media Cetak. In: Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta; 2014.
13. Notoatmodjo S. Media Kesehatan. In: Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta, Jakarta; 2010.
14. Ashyar R. Vidio Edukasi Kesehatan. In: Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Gaung Persada (GP) Press Jakarta.; 2011.
15. Tindaon RL. Pengaruh Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (Kie) Melalui Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di Smp Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016. Sumatera Utara, Medan; 2016.
16. Susiyanti E. Pengaruh Edukasi Suportif Terstruktur Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan. Keperawatan dan Kebidanan. 2017;1(1):165–74.
17. Badan POM RI. Modul Materi Ujian Perpindahan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Terampil ke Ahli Pegawai Negeri Sipil (PNS). 2012.
18. Septikasari DM dan M. Kesehatan Reproduksi Remaja. In: Kesehatan Reproduksi. 2009.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta; 2016.
20. Prawirohardjo S. Sistem Reproduksi Wanita. In: Ilmu Kebidanan. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta; 2008.
21. kemenkes. KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA [Internet]. Sustainability (Switzerland). kementerian kesehatan; 2019. Available from: http://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1610422577_801904.pdf/43

22. Notoatmodjo S. Pengetahuan. In: Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta; 2010.
23. Mubarak WI. Pengetahuan. In: Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Salemba Madika, Jakarta; 2012.
24. Nuzliati D. Kesehatan Reproduksi Remaja. J Kesehat Poltekkes Ternate. 2017;10(1):30.
25. Notoatmodjo S. Tingkat Pengetahuan. In: Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. PT Rineka Cipta, Jakarta.; 2007.
26. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia. Jakarta: BKKBN. 2010;
27. Fadlyana Eddy LS. Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya. Sari Pediatr. 2009;11(2):1–10.
28. Aisah UN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. Politeknik Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Yogyakarta; 2017.
29. Syafrudin. Pernikahan Dini. In: Promosi Kesehatan. CV Trans Info Medika, Jakarta; 2009.
30. Sibagariang EE. Dampak Pernikahan Dini. In: Kesehatan Reproduksi Wanita. Trans Info Menika, Jakarta; 2010.
31. Rohan Hasdiah hasan SS. Anemia. In: Kesehatan Reproduksi. Nuha Medika, Yogyakarta; 2013. p. 314–5.
32. Lalage Z. Anemia Kehamilan. In: Menghadapi Kehamilan Berisiko Tinggi. Abata Press, Klaten; 2003.

33. Widoyono. Penyakit Menular Seksual. In: Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Erlangga, Jakarta; 2008. p. 161.
34. BKKBN. Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia. Jakarta; 2015.
35. Noorkasiani, Heryati RI. Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. In: Sosiologi Keperawatan. EGC, Jakarta; 2009.
36. Sugiyono. Justifikasi Penelitian. In: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D. Alfabeta, Bandung; 2015.
37. Aisah UN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. Politeknik Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Yogyakarta; 2017. Available from: <http://etheses.uin-malang.ac.id/20283/1/15670027.pdf>
38. Badan POM RI. Modul Materi Ujian Perpindahan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Terampil ke Ahli Pegawai Negeri Sipil (PNS). 2012.
39. Nursalam. Kriteria Inklusi. In: Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Madika, Jakarta; 2013.
40. Salamah S dan. Variabel Penelitian. In: Riset Kebidanan: Metodologi dan Aplikasi. Graha Ilmu, Yogyakarta; 2011.
41. Saryono. Uji Validitas. In: Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Nuha Medika, Yogyakarta; 2011.
42. Machfoed. Instrumen Penelitian. In: Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Trans Info Media, Jakarta; 2013.

